

## EFEKTIVITAS *LOTUS BIRTH* DALAM MEMPROSES PEMBUSUKKAN TALI PUSAT SEBAGAI ANTIBODI

Marta Imelda Br Sianturi

Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Murni Teguh

E-mail : imelsianturi@yahoo.com

### Abstract

Lotus birth is a method of delivery that allows the umbilical cord to stay connected to the baby after birth, without pinching or cutting it. So the baby is expected to get more blood containing containing oxygen, nutrients that can produce antibodies. The formulation of the problem in this research is what factors influence the umbilical cord decay and the extent of the effectiveness of lotus birth in processing umbilical cord decay as an antibody in the Eka Maternity Clinic and the purpose of this study is to determine the factors that influence cord decay and know the extent of effectiveness lotus birth in processing umbilical cord decay as an antibody at the Eka Maternity Clinic. This type of research used in this study was an experiment with a Case Control study approach. This research was conducted at the Eka Maternity Clinic in 2017. The population in this study were all mothers who gave birth normally with lotus birth births in 2016 as many as 56 people and the sample was the entire population used as samples as many as 56 people. Data analysis conducted in this study was quantitative for using the T-test. Statistical test results of the effectiveness of lotus birth in the process of umbilical cord decay as an antibody with Paired t-test found that the p value of 0,000, with a tcount of 7.631 which means that the lotus birth giving is very effective against the process of cord decay as an antibody that is equal to 7.631. These results are in line with the 2015 Herlyssa study, the results of the T test statistical analysis showed that the growth of 7-day-old babies born with the lotus birth method is better than babies born with the usual method with a P value of 0.00. Lotus birth is an act of delaying cutting the umbilical cord after the baby is born. By not delaying watching, the baby will receive an additional 50-100 ml of blood containing iron, red blood cells, keeping blood and other nutrients that are very beneficial for babies until the first year, especially for antibodies.

**Keywords:** Lotus Birth, Cord Decay, Antibody

### Abstrak

*Lotus birth* adalah metode persalinan yang membiarkan tali pusat tetap terhubung dengan bayi setelah kelahiran, tanpa menjepit atau memotongnya. Sehingga bayi diharapkan mendapatkan lebih banyak darah yang mengandung yang mengandung oksigen, nutrisi yang dapat menghasilkan antibodi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi pembusukkan tali pusat serta sejauhmana efektivitas *lotus birth* dalam memproses pembusukkan tali pusat sebagai antibodi di Klinik Bersalin Eka dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembusukkan tali pusat serta Mengetahui sejauhmana efektivitas *lotus birth* dalam memproses pembusukkan tali pusat sebagai antibody di Klinik Bersalin Eka. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Eksperimen* dengan pendekatan studi *Case Control*. Penelitian ini telah dilakukan di Klinik Bersalin Eka pada tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan normal dengan persalinan *lotus birth* tahun 2016 sebanyak 56 orang dan sampel adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 56 orang. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif untuk dengan menggunakan uji *T-test*. Hasil uji statistic efektivitas *lotus birth* dalam proses pembusukkan tali pusat sebagai antibody dengan Paired t-test diketahui bahwa nilai *p* sebesar 0,000, dengan nilai *t*hitung 7,631 yang artinya bahwa pemeberian *lotus birth* sangat efektif terhadap proses pembusukkan tali pusat sebagai antibody yaitu sebesar 7,631. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Herlyssa 2015 yaitu hasil analisis uji statistik T test menunjukkan bahwa Pertumbuhan

bayi usia 7 hari yang dilahirkan dengan metode *lotus birth* lebih baik daripada bayi yang lahir dengan metode biasa dengan nilai P value 0.00. *Lotus birth* merupakan tindakan penunda pemotongan tali pusat setelah bayi lahir. Dengan tidak menunda pemotongan maka bayi akan menerima tambahan 50-100 ml darah yang mengandung zat besi, sel darah merah, keeping darah serta zat gizi lainnya yang sangat bermanfaat bagi bayi sampai tahun pertama khususnya untuk antibody.

**Kata Kunci :** Lotus Birth, Pembusukan Tali Pusat, Antibodi

## LATAR BELAKANG

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, serta komponen dalam demografi yang penting untuk diteliti karena memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu kelompok masyarakat, apakah akan berkembang, statis ataupun gagal untuk bertahan (Melani, 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2011 AKB di Indonesia sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 AKB sebanyak 32/1.000 Kelahiran hidup.

Kematian bayi sebagian besar disebabkan oleh asfiksia, infeksi dan trauma persalinan (Depkes, 2008). Infeksi pada bayi baru lahir merupakan salah satu penyebab kematian bayi terutama di Negara sedang berkembang. Kematian akibat infeksi tali pusat yang menyebabkan *tetanus neonaturum*. Hal ini disebabkan karena praktik pemotongan tali pusat yang tidak steril.

Waktu pemotongan tali pusat tergantung pada penerapan manajemen kala III aktif disetiap pelayanan persalinan. Pemotongan tali pusat yang lebih cepat dilakukan (kombinasi pemberian oksitoksin, pemotongan tali pusat yang cepat, dan traksi tali pusat) banyak dilakukan di berbagai negara akibat kebijakan penerapan Manajemen Aktif Kala III tersebut karena dapat menurunkan kejadian perdarahan. Namun demikian WHO juga melaporkan bahwa asuhan yang fisiologis yakni tidak memberikan oksitoksin, peregangan tali pusat terkendali (PTT) juga tidak menambah resiko

terjadinya perdarahan. Praktik penundaan penjepitan / pemotongan tali pusat terbukti dapat memproteksi bayi dari anemia defisiensi berat (WHO, 2013).

Menurut beberapa peneliti yang dimuat dalam *British Medical Journal* dalam artikel The Doctor Indonesia (2012) menyebutkan penundaan memotong tali pusat bayi selama 3 menit cukup efektif untuk mencegah anemia. Penundaan memotong tali pusat seharusnya dipertimbangkan sebagai standar dalam kelahiran cukup bulan. Penundaan memotong tali pusat memang bisa meningkatkan kadar zat besi dalam tubuh bayi, tetapi biasanya hanya diterapkan pada kelahiran bayi premature.

Dari fakta yang dipaparkan diatas disimpulkan bahwa penundaan pemotongan tali pusat perlu diadopsi dalam praktik kebidanan. Penundaan pemotongan tali pusat pada metode persalinan lotus (*lotus Birth*) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan suplai darah dari plasenta ke bayi melalui tali pusat.

Metode *lotus birth* adalah metode persalinan yang membiarkan tali pusat tetap terhubung dengan bayi setelah kelahiran, tanpa menjepit atau memotongnya, sehingga tidak memberikan peluang kuman untuk masuk kedalam tubuh bayi melalui tali pusat. Metode *lotus birth* ini diyakini dapat menambah kekebalan tubuh pada bayi baru lahir. Dengan *lotus birth*, bayi diharapkan mendapatkan lebih banyak darah yang mengandung oksigen, asupan makanan dan antibody sehingga memberikan waktu bagi tali pusat untuk terpisah dari bayi secara alamiah. Dengan metode ini, tali pusat dan plasenta diperlakukan sebagai suatu kesatuan

sampai saat pemutusan secara alami yang biasanya terjadi 3-10 hari setelah proses kelahiran.

Metode *lotus birth* masih belum lazim dilakukan di Indonesia. Hanya beberapa klinik bersalin yang menerapkan metode ini. Saat ini masih kontroversi, serta masih banyak pro dan kontra terkait metode *lotus birth* tersebut. Hal ini disebabkan belum semuanya memahami manfaat metode *lotus birth*, sehingga penelitian yang terkait dengan hal tersebut masih belum banyak dilakukan. Namun demikian metode *lotus birth* telah banyak dilakukan pada masyarakat di dunia seperti Amerika, Tibet dan sebagainya. Indonesia sendiri sudah pernah dilakukan pada masyarakat Bali yang dilakukan oleh seorang bidan Amerika bernama Robin Lim.

Klinik Bersalin Eka adalah salah satu klinik bersalin di wilayah Kota Medan yang telah menerapkan pertolongan persalinan dengan metode *lotus birth*. Beliau menerapkan metode tersebut sejak pertengahan bulan April tahun 2014.

Mengingat masih banyak bidan yang tidak melakukan metode *lotus birth* ini dan belum adanya penelitian tentang efektivitas dalam memproses pembusukkan tali pusat sebagai antibodi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas *lotus birth* dalam memproses pembusukkan tali pusat sebagai antibodi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan pendekatan post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan normal dengan persalinan *lotus birth* dibulan Januari – Maret 2017 di Klinik Bersalin Eka sebanyak 56 orang, dan seluruh populasi dijadikan menjadi sampel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang dibagikan langsung kepada responden. Untuk melihat efektivitas *Lotus Birth* dalam memproses pembusukkan tali pusat sebagai antibodi dilakukan dengan uji statisti uji T-test dengan  $\alpha$  0,05.

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Pembusukan Tali Pusat Responden yang Melakukan *Lotus Birth*

No	Proses Pembusukan Tali Pusat	f	%
1	Tidak baik	4	14,3
2	Baik	24	85,7
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa proses pembusukan tali pusat yang melakukan *Lotus Birth* yang berkunjung di klinik bidan Eka Kecamatan Medan Denai lebih banyak mengalami proses pembusukan tali pusat yang baik yaitu sebanyak 24 orang (85,7%) dan dengan proses pembusukan yang tidak baik sebanyak 4 orang (14,3%).

Tabel 2. Distribusi Pembusukan Tali Pusat Responden yang Tidak Melakukan *Lotus Birth*

No	Proses Pembusukan Tali Pusat	f	%
1	Tidak baik	16	57,1
2	Baik	12	42,9
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa proses pembusukan tali pusat yang tidak melakukan *Lotus Birth* yang berkunjung di klinik bidan Eka Kecamatan Medan Denai lebih banyak mengalami proses pembusukan tali pusat yang tidak baik yaitu sebanyak 16 orang (57,1%) dan dengan proses pembusukan yang baik sebanyak 12 orang (42,9%).

Tabel 3. Dsitribusi *lotus birth* dalam Memproses Pembusukkan Tali Pusat

No	Pemberian <i>Lotus Birth</i>	Proses Pembusukan				Total		$\alpha$	p
		Baik		Tidak baik		n	%		
		n	%	n	%				
1	Memberikan <i>Lotus Birth</i>	24	85,7	4	14,3	28	10	0,00	
2	Tidak memberikan <i>Lotus Birth</i>	12	42,9	1	57,1	28	10	0,05	
				6		0		2	

Berdasarkan tabel diatas hasil analisa bivariat efektivitas *lotus birth* dalam memproses pembusukkan tali pusat sebagai antibody di Klinik Bidan Eka diperoleh

bahwa dari 28 responden yang memberikan *lotus birth* ada sebanyak 24 orang (8,7%) mengalami proses pembusukan tali pusat dengan baik, dan yang tidak mengalami proses pembusukan tidak baik sebanyak 4 orang (14,3%). Sedangkan dari 28 responden yang tidak memberikan *lotus birth* ada sebanyak 12 orang (42,5%) mengalami proses pembusukan dengan baik dan sebanyak 16 orang (57,1%) mengalami proses pembusukan tidak baik.

Dari hasil uji statistik (*uji chi-square*) diperoleh nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian *lotus birth* dengan proses pembusukan tali pusat sebagai antibody.

Tabel 4. Uji t-tes

Model	t	Sig
Pemberian <i>lotus birth</i> - proses pembusukan tali pusat	7,631	0,000

Hasil uji statistic efektivitas *lotus birth* dalam proses pembusukan tali pusat sebagai antibody dengan Paired t-test diketahui bahwa nilai  $p$  sebesar 0,000, dengan nilai *thitung* 7,631 yang artinya bahwa pemeberian *lotus birth* sangat efektif terhadap proses pembusukan tali pusat sebagai antibody yaitu sebesar 7,631.

## PEMBAHASAN

### Efektivitas *Lotus Birth* dalam Proses Pembusukan Tali Pusat Sebagai Antibody

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa diperoleh bahwa dari 28 responden yang memberikan *lotus birth* ada sebanyak 24 orang (8,7%) mengalami proses pembusukan tali pusat dengan baik, dan yang tidak mengalami proses pembusukan tidak baik sebanyak 4 orang (14,3%). Sedangkan dari 28 responden yang tidak memberikan *lotus birth* ada sebanyak 12 orang (42,5%) mengalami proses pembusukan dengan baik dan sebanyak 16 orang (57,1%) mengalami proses pembusukan tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa proses pembusukan tali pusat lebih baik jika diberikan *lotus birth*.

Dari hasil uji statistik (*uji chi-square*) diperoleh nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), maka

dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian *lotus birth* dengan proses pembusukan tali pusat sebagai antibody.

Hasil uji statistic efektivitas *lotus birth* dalam proses pembusukan tali pusat sebagai antibody dengan Paired t-test diketahui bahwa nilai  $p$  sebesar 0,000, dengan nilai *thitung* 7,631 yang artinya bahwa pemeberian *lotus birth* sangat efektif terhadap proses pembusukan tali pusat sebagai antibody yaitu sebesar 7,631. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Herlyssa 2015 yaitu hasil analisis uji statistik T test menunjukkan bahwa Pertumbuhan bayi usia 7 hari yang dilahirkan dengan metode *lotus birth* lebih baik daripada bayi yang lahir dengan metode biasa dengan nilai P value 0.00.

Pemberian *lotus birth* sampai saat ini masih belum menjadi suatu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, namun pada saat ini sudah semakin banyak badan yang menerapkan *lotus birth*. *Lotus birth* merupakan tindakan penunda pemotongan tali pusat setelah bayi lahir. Dengan tidak menunda pemotongan maka bayi akan menerima tambahan 50-100 ml darah yang mengandung zat besi, sel darah merah, keeping darah serta zat gizi lainnya yang sangat bermanfaat bagi bayi sampai tahun pertama khususnya untuk antibody.

Pada saat dilakukan *lotus birth* maka kuman-kuman akan sulit masuk kedalam tali pusat, sehingga proses pembusukan tali pusat akan berlangsung lebih baik, dengan tidak kuman yang masuk kepada bayi makan antibody akan menjadi semakin lebih baik dan pertumbuhan bayi tidak akan bermasalah khususnya satu tahun pertama.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *lotus birth* berhubungan dalam proses pembusukan tali pusat sebagai antibody dan sangat efektif sebanyak 7,631 kali didalam proses pembusukan tali pusat sebagai antibody pada bayi baru lahir di klinik Bidan Eka Kecamatan Medan Denai.

## SARAN

1. Direkomendasikan sebagai salah satu metode yang dapat digunakan saat persalinan
2. Menggali lebih dalam lagi manfaat dari pelaksanaan *lotus birth* bagi ibu dan bayi
3. Meningkatkan kualitas pelayanan saat hamil agar setiap ibu dapat melakukan tindakan *lotus birth*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Chy. 2015. 10 Manfaat Lotus Birth pada Bayi. (Diakses 12 Februari 2017) dalam <http://manfaat.co.id/manfaat-lotus-birth>.
- Buckley, S. 2014. Lotus Birth. International College of Spiritual Midwifery, Women Of Spirit. (Diakses 20 Desember 2016) dalam <http://www.womenofspirit.asn.au/ShopText.htm>.
- Buckley, S.2014. international College of Spiritual Midwifery, Women Of spirit (Lotus Birth). (Diakses 08 Januari 2017) dalam <http://www.womenofspirit.asn.au/LotusBirthText.htm>.
- Depkes RI. 2008. Asuhan Persalinan Normal. Jakarta: JNPK.KR
- Doctor Indonesia. 2012. Metode Kelahiran Lotus Birth, manfaat dan Dampak Kerugiannya. (Diakses 08 Januari 2017) dalam <https://dokterindonesiaonline.com/2012/10/08/metode-kelahiran-lotus-birth-manfaat-dan-dampak-kerugiannya/>.
- Djami, Moudy. 2013. Lotus Borth Isu Terkini dan Evidence Based dalam Praktek Kebidanan. Jurnal Ilmiah Permata Medika.
- Herlyssa, 2015. Perbedaan Pertumbuhan Bayi Baru Lahir Pada Metode Lotus Birth. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Indonesia, D. 2012. Metode Kelahiran Lotus Birth, Manfaat dan Dampak Kerugiannya. (Diakses 12 Februari 2017) dalam <https://dokterindonesiaonline.com/2012/10/08/metode-kelahiran-lotus-birth-manfaat-dan-dampak-kerugiannya/>
- Melani, A. 2013. Bidan Berperan Penting Turunkan AKI dan AKB. (Diakses 12 Februari 2017) dalam <http://buk.depkes.go.id>.
- Orbe, M. 2009. Lotus Birth : Trend or Risk. (Diakses 12 Februari 2017) dalam <http://news.medill.northwestern.edu/chicago/news.aspx?id=151179>.
- Setyorini, Yuyun dkk. 2015. Pengaruh Metode Persalinan Lotus Terhadap Adaptasi Fisiologis Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Kita. Jurnal Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Keperawatan.
- Who. 2013. Care of The Umbilical Cord. (Diakses 08 Januari 2017) dalam <https://apps.who.int/rht/documents/MSM984/MSM-98-4.htm#RIVIEW>